JIBEMA: Jurnal Ilmu Bisnis, Ekonomi, Manajemen, dan Akuntansi
Volume 4, No. 2, October 2026, p. 4566-4580

Pengaruh *Return on Assets*, *Net Profit Margin*, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Harga Saham

Ai Robiatul Fauziyah[1]*, Rita Tri Yusnita[2], Selji Salgangga[3]
[1,2,3] Universitas Perjuangan Tasikmalaya, Indonesia
* E-mail: aifauziah951@gmail.com

Information Article

History Article
Submission: 30-09-2026
Revision: 20-10-2026
Published: 29-10-2026

DOI Article:
10.62421/jibema.v4i2.862

A B S T R A K

Kinerja perbankan sangat dipengaruhi oleh kondisi ekonomi makro, kebijakan moneter Bank Indonesia, serta kondisi internal perusahaan perbankan. Sejumlah rasio keuangan yang kerap dipakai untuk menilai kinerja perusahaan ialah Return on Assets, Net Profit Margin, dan Ukuran perusahaan. Penelitian ini dimaksudkan guna mengkaji sekaligus menelaah pengaruh *Return on Assets* (ROA), *Net Profit Margin* (NPM), serta ukuran perusahaan terhadap harga saham di perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2020-2025. Metode yang digunakan adalah metode kuantitatif. *Purposive sampling* diterapkan saat memilih sampel, menghasilkan 23 bank dengan 138 observasi. Analisis regresi data panel menggunakan EViews 13 menjadi alat olah data. Uji F dan uji T dipakai untuk menguji hipotesis pada taraf signifikansi 5%. Temuan uji F memperlihatkan bahwa ROA, NPM, dan ukuran perusahaan secara bersamaan berpengaruh signifikan atas harga saham. Sementara itu, hasil uji T secara parsial memperlihatkan *Return on Assets* tidak berpengaruh signifikan atas harga saham, *Net Profit Margin* juga tidak berpengaruh signifikan atas harga saham, namun ukuran perusahaan berpengaruh signifikan atas harga saham pada perusahaan perbankan tercatat di Bursa Efek Indonesia rentang 2020-2025.

Kata Kunci: *Return On Assets*, *Net Profit Margin*, Ukuran Perusahaan, Harga Saham

A B S T R A C T

Banking performance is significantly influenced by macroeconomic conditions, Bank Indonesia's monetary policy, and the internal conditions of banking companies. Several financial ratios commonly used to assess a company's performance include Return on Assets, Net Profit Margin, and company size. This study aims to examine and analyze the effects of Return on Assets (ROA), Net Profit Margin (NPM), and firm size on stock prices of banking companies listed on the Indonesia Stock Exchange for the period 2020–2025. A quantitative method was employed. Purposive sampling was applied in selecting the sample, resulting in 23 banks with 138 observations. Panel data regression analysis using EViews 13 served as the data analysis tool. The F-test and t-test were used to test hypotheses at a 5% significance level. The results of the F-test showed that ROA, NPM, and firm size collectively had a significant effect on stock prices.

Acknowledgment

Copyright ©2026, JIBEMA

Licensed under a Creative Commons Attribution-NonCommercial 4.0 International License

JIBEMA: Jurnal Ilmu Bisnis, Ekonomi, Manajemen, dan Akuntansi
Volume 4, No. 2, October 2026, p. 4566-4580

Meanwhile, the results of the partial t-tests show that Return on Assets does not have a significant effect on stock prices, Net Profit Margin also does not have a significant effect on stock prices, but firm size has a significant effect on stock prices for banking companies listed on the Indonesia Stock Exchange from 2020 to 2025.

Key word: *Return on Assets, Net Profit Margin, Firm Size, Stock Prices*

©2026 Published by JIBEMA. Selection and/or peer-review under responsibility of JIBEMA

PENDAHULUAN

Dalam perekonomian Indonesia, pasar modal memegang peran penting sebab menjadi sarana investor menanamkan modal dan perusahaan memperoleh pendanaan. Perkembangan pasar modal tampak dari meningkatnya jumlah investor dan nilai kapitalisasi pasar. Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI) mencatat jumlah investor pasar modal meningkat dari sekitar 3,88 juta pda 2020 menjadi 20,32 juta pada 2025. Pada tahun yang sama, kapitalisasi pasar saham Indonesia mencapai sekitar Rp15.810 triliun.

Investasi saham di sektor perbankan menarik perhatian investor karena perbankan menjadi penggerak utama perekonomian melalui fungsi intermediasi keuangan, penyaluran kredit, dan pengelolaan likuiditas. Kinerja perbankan sangat dipengaruhi oleh kondisi ekonomi makro, kebijakan moneter Bank Indonesia, serta kondisi internal perusahaan perbankan. Oleh sebab itu, kebijakan investor yang berinvestasi pada saham perbankan perlu memperhatikan sejumlah faktor fundamental yang berkaitan dengan kondisi perusahaan dan perubahan pada harga saham.

Harga saham menjadi salah satu indikator yang menggambarkan penilaian investor terhadap suatu perusahaan serta menunjukkan bagaimana pasar melihat kinerja dan prospek perusahaan pada masa mendatang. Naik turunnya harga saham dapat dipengaruhi oleh sejumlah faktor, baik faktor eksternal seperti kebijakan pemerintah, kondisi perekonomian, dan perubahan regulasi, sedangkan faktor internal seperti, pengumuman laporan keuangan, *Return on Assets*, *Net Profit Margin*, dan Ukuran Perusahaan (Zulfikar, 2016). Kemudian menurut Siregar (2021:22) harga saham dapat digunakan sebagai gambaran mengenai kinerja perusahaan yang dijadikan acuan oleh investor dalam menentukan transaksi saham. Berikut data harga saham rata-rata perusahaan perbankan periode 2020-2025.

 Copyright ©2026, JIBEMA

Licensed under a Creative Commons Attribution-NonCommercial 4.0 International License

JIBEMA: Jurnal Ilmu Bisnis, Ekonomi, Manajemen, dan Akuntansi
Volume 4, No. 2, October 2026, p. 4566-4580

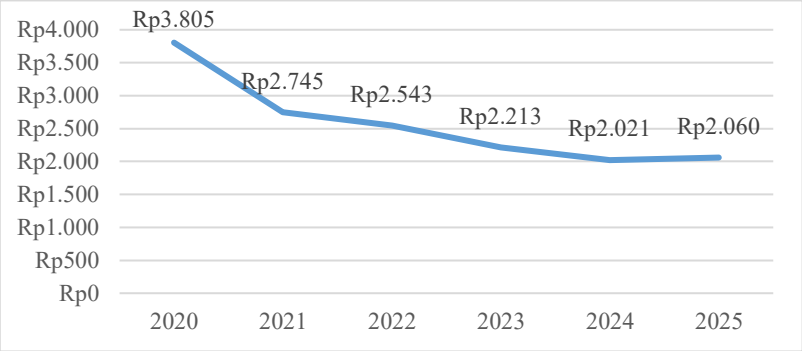

Gambar 1. Harga Saham Perbankan Periode 2020-2025

Sumber: www.idx.co.id, diolah 2025

Gambar 1 memperlihatkan harga saham rata-rata bank tercatat di BEI menurun dari Rp.3.805 pada 2020 menjadi Rp2.745 pada 2021. Penurunan tersebut berlangsung saat perekonomian masih terpukul pandemi COVID-19. Keadaan ini ikut mempengaruhi aktivitas ekonomi secara luas. Memasuki 2022, harga saham perbankan merosot menjadi Rp2.543. Kemerosotan berlanjut pada 2023 dengan harga saham menyentuh Rp2.213. Pada 2024, penurunan itu berlanjut menjadi Rp.2.021. Tren penurunan yang terus berlangsung ini memperlihatkan bahwa kendati perekonomian mulai bangkit, harga saham perbankan tetap tertekan. Di 2025, harga saham naik sedikit menjadi Rp.2.060. Namun, kenaikan itu belum mampu mengembalikan harga saham ke level awal periode, sehingga secara keseluruhan masih memperlihatkan kecenderungan menurun sepanjang 2020-2025.

Fluktuasi harga saham perbankan ini menarik ditelaah lebih jauh, terutama kaitannya dengan Faktor-faktor fundamental perusahaan. Sejumlah rasio keuangan yang kerap dipakai untuk menilai kinerja perusahaan ialah *Return on Assets*, *Net Profit Margin*, dan Ukuran perusahaan.

Return on Asset digunakan untuk menilai seberapa jauh perusahaan mampu memperoleh laba dari sumber daya berupa aset secara keseluruhan. Brigham & Houston (2019:119) menyebut *Return on Assets* sebagai rasio laba bersih terhadap total aset, yang berfungsi menghitung tingkat pengembalian dari aset perusahaan. Pada perusahaan perbankan, ROA memberikan Gambaran efektivitas pengelolaan aset dalam mendatangkan keuntungan. ROA yang tinggi menandakan aset bank sanggup diurus untuk mencetak laba. Kondisi itu pun dapat menambah keyakinan investor terhadap perusahaan.

Net Profit Margin digunakan untuk mengukur seberapa besar laba bersih yang sanggup diraih perusahaan dari pendapatan yang dihasilkannya. Paroli (2023:140) menyebut NPM sebagai indikator profitabilitas yang paling kerap dipakai guna menilai seberapa efektif perusahaan mempertahankan laba bersih sesudah seluruh pengeluaran, seperti bunga dan pajak, dikurangi. NPM yang tinggi menandakan perusahaan sanggup mencetak laba bersih secara optimal, sehingga daya tariknya di mata investor pun bertambah. Kemampuan bank mengelola aktivitas operasional dan non-operasional secara efisien pada

 Copyright ©2026, JIBEMA

Licensed under a Creative Commons Attribution-NonCommercial 4.0 International License

JIBEMA: Jurnal Ilmu Bisnis, Ekonomi, Manajemen, dan Akuntansi
Volume 4, No. 2, October 2026, p. 4566-4580

industri perbankan tergambar lewat NPM Sulelo (2023).

Ukuran perusahaan merupakan skala suatu perusahaan yang dapat ditinjau melalui indikator, seperti jumlah aset, penjualan, dan kapitalisasi pasar. Nagian (2021:13) menyatakan ukuran perusahaan dimanfaatkan guna menentukan besar atau kecilnya suatu perusahaan dengan mempertimbangkan total aset, tingkat penjualan, dan kapitalisasi pasar. Tingkat kemapanan dan stabilitas perusahaan dapat terwakili oleh ukuran perusahaan. Perusahaan berukuran lebih besar umumnya memperoleh kemudahan akses pendanaan serta kemampuan lebih baik dalam menghadapi gejolak ekonomi (Mendrofa & Maharani, 2022).

Penelitian mengenai *Return on Assets* (ROA), *Net Profit Margin* (NPM), dan Ukuran Perusahaan terhadap harga saham masih memunculkan hasil yang tidak seragam. Rifky et al., (2024) melaporkan bahwa *Return on Assets* berdampak positif serta signifikan atas harga saham emiten subsektor otomotif dan komponen sepanjang 2020-2023 dan Wahyu (2025) melaporkan *Return on Assets* berpengaruh terhadap harga saham PT Hanjaya Mandala Sampoerna Tbk. Johannes (2024), di sisi lain, melaporkan bahwa *Return on Assets* tidak berdampak signifikan atas harga saham emiten perbankan sepanjang 2018-2022.

Beralih ke *Net Profit Margin*, Pratanti & Berliani (2025) menegaskan NPM berdampak signifikan terhadap harga saham emiten properti dan real estat sepanjang 2015-2024 dan Arif et al., (2023) melaporkan bahwa *Net Profit Margin* berpengaruh terhadap harga saham perusahaan Subsektor Properti dan Real Estate. Akan tetapi, temuan berbeda diperlihatkan Majdudah et al., (2024) bahwa *Net Profit Margin* tak berdampak signifikan atas harga saham PT Lippo Karawaci Tbk sepanjang 2014-2023. Untuk ukuran perusahaan, Rieza (2022) memperlihatkan pengaruh atas harga saham emiten perbankan syariah sepanjang 2017-2020 dan Aminatuzzuhro et al., (2023) menunjukkan ukuran perusahaan berpengaruh signifikan terhadap harga saham perusahaan Industri yang terdaftar di BEI 2017-2020. Namun, Nurfitriyani & Azizi (2023) menemukan ukuran perusahaan tidak memberi dampak signifikan atas harga saham emiten sektor makanan dan minuman sepanjang 2018-2022.

Ketidakseragaman temuan itu memperlihatkan bahwa pengaruh ROA, NPM, dan ukuran perusahaan terhadap harga saham masih perlu ditelaah lebih jauh. Penelitian ini memusatkan perhatian pada emiten perbankan tercatat di BEI sepanjang 2020–2025 guna menguji pengaruh ketiga variabel tersebut terhadap harga saham. Temuan ini diharapkan mampu menyediakan informasi bagi investor dalam menimbang keputusan investasi sekaligus bagi manajemen perusahaan dalam mengevaluasi kondisi fundamental perusahaan.

 Copyright ©2026, JIBEMA

Licensed under a Creative Commons Attribution-NonCommercial 4.0 International License

JIBEMA: Jurnal Ilmu Bisnis, Ekonomi, Manajemen, dan Akuntansi
Volume 4, No. 2, October 2026, p. 4566-4580

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menerapkan pendekatan kuantitatif asosiatif kausal guna menguji pengaruh *Return on Assets* (ROA), *Net Profit Margin* (NPM), dan ukuran perusahaan terhadap harga saham perusahaan perbankan tercatat di Bursa Efek Indonesia (BEI) sepanjang 2020–2025. Populasi mencakup 48 perusahaan, sementara sampelnya berjumlah 23 perusahaan yang dipilih lewat teknik *purposive sampling*, sehingga terkumpul 138 observasi. Data yang dipakai yaitu data sekunder bersumber dari laporan keuangan tahunan perusahaan serta data harga saham yang diperoleh dari situs resmi BEI (www.idx.co.id). Analisis data mengunakan EViews 13 mencakup statistik deskriptif, uji asumsi klasik berupa uji multikolinearitas dan uji heteroskedastisitas, estimasi regresi data panel lewat *Common Effect Model* (CEM), *Fixed Effect Model* (FEM), dan *Random Effect Model* (REM), serta pemilihan model lewat uji Chow dan uji Hausman. Berikutnya, analisis regresi data panel, pengujian koefisien determinasi, serta pengujian hipotesis lewat uji t dan uji F pada taraf signifikansi 5% dijalankan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

HASIL

Return On Assets

Return on Assets menggambarkan seberapa mampu perusahaan untuk menghasilkan keuntungan dari total aset yang dimilikinya. Semakin besar nilai ROA, maka semakin efektif perusahaan dalam memanfaatkan aset untuk menghasilkan laba. ROA dihitung menggunakan rumus:

$$Return\ on\ Assets = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Asset}}$$

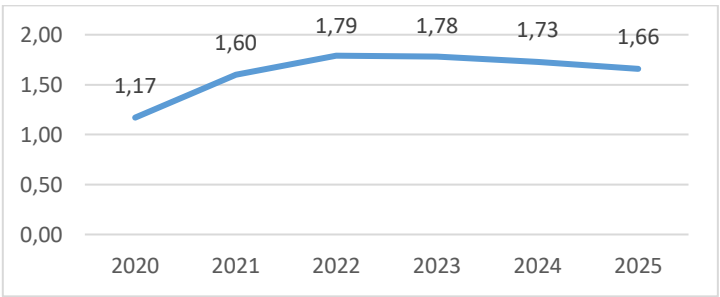

Gambar 2. *Return on Assets* (ROA) Pada Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2020-2025

Sumber: www.idx.co.id, diolah peneliti 2025

Net Profit Margin

Net Profit Margin (NPM) menunjukkan kemampuan perusahaan perbankan dalam untuk menghasilkan laba bersih dari pendapata yang diperoleh. Semakin tinggi nilai NPM, semakin baik

 Copyright ©2026, JIBEMA

Licensed under a Creative Commons Attribution-NonCommercial 4.0 International License

JIBEMA: Jurnal Ilmu Bisnis, Ekonomi, Manajemen, dan Akuntansi
Volume 4, No. 2, October 2026, p. 4566-4580

mereka mengelola pendapatan untuk menghasilkan laba. NPM dihitung menggunakan rumus:

$$Net\ Profit\ Margin = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Pendapatan}} \times 100\%$$

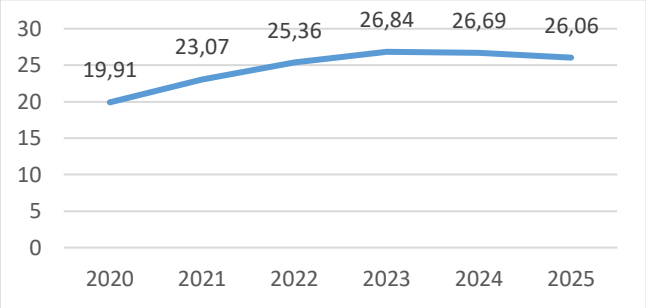

Gambar 3. *Net Profit Margin* (NPM) Pada Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2020-2025

Sumber: www.idx.co.id, diolah peneliti 2025

Ukuran Perusahaan

Ukuran perusahaan sebagai skala yang digunakan untuk mengukur besar kecilnya suatu perusahaan. Nilai ukuran perusahaan yang tinggi menandakan skala perusahaan yang lebih besar. Ukuran perusahaan dihitung menggunakan rumus:

$$\textbf{Ukuran Perusahaan} = \textbf{Ln(Total Aset)}$$

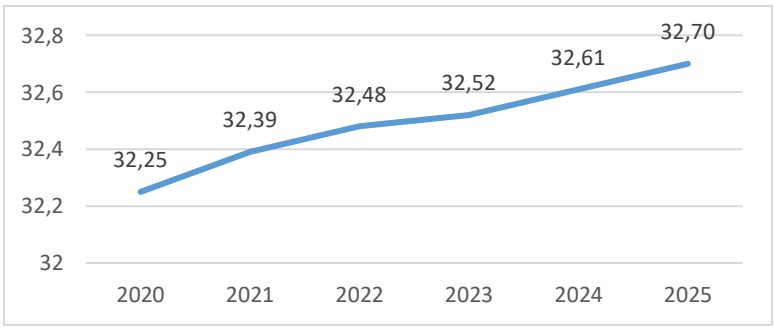

Gambar 4. Ukuran Perusahaan Pada Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2020-2025

Sumber: www.idx.co.id, diolah peneliti 2025

Harga Saham

Harga yang terbentuk pada suatu waktu tertentu akibat permintaan dan penawaran saham oleh pelaku pasar disebut harga saham. *Closing price*, yakni harga penutupan saham pada akhir periode perdagangan, dipakai untuk mengukur harga saham.

 Copyright ©2026, JIBEMA

Licensed under a Creative Commons Attribution-NonCommercial 4.0 International License

JIBEMA: Jurnal Ilmu Bisnis, Ekonomi, Manajemen, dan Akuntansi
Volume 4, No. 2, October 2026, p. 4566-4580

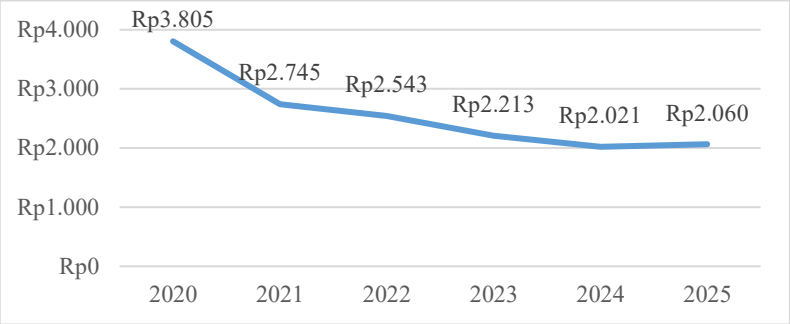

Gambar 5. Harga Saham Pada Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2020-2025

Sumber: www.idx.co.id, diolah peneliti 2025

Uji Asumsi Klasik

Uji Multikolinearitas

Tabel 1. Hasil Uji Multikolinearitas

	ROA	NPM	LN
ROA	1.000000	0.639084	0.009960
NPM	0.639084	1.000000	0.155878
LN	0.009960	0.155878	1.000000

Sumber: Output *Eviews* 13 (data diolah peneliti 2026)

Berdasarkan Tabel 1, seluruh nilai korelasi antarvariabel berada di bawah 0,80, sehingga model penelitian tidak mengalami multikolinearitas.

Uji Heteroskedastisitas

Tabel 2. Hasil Uji Heteroskedastisitas

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	53150.50	25574.54	2.078258	0.0923
ROA	-11.04083	196.6172	-0.056154	0.9574
NPM	-4.140949	21.76989	-0.190214	0.8566
LN	-1602.436	778.4038	-2.058618	0.0946

Sumber: Output *Eviews* 13 (data diolah peneliti 2026)

Berdasarkan tabel 2 hasil uji heteroskedastisitas menunjukkan bahwa nilai Prob ROA (X1), NPM (X2) dan Ukuran Perusahaan (X3) > 0,05. Sehingga dapat disimpulkan bahwa model penelitian ini tidak terjadi heteroskedastisitas.

 Copyright ©2026, JIBEMA

Licensed under a Creative Commons Attribution-NonCommercial 4.0 International License

JIBEMA: Jurnal Ilmu Bisnis, Ekonomi, Manajemen, dan Akuntansi
Volume 4, No. 2, October 2026, p. 4566-4580

Analisis Deskriptif

Tabel 3. Hasil Statistik Deskriptif

	Y	ROA	NPM	LN
Mean	2564.341	1.622319	24.65370	32.49072
Median	1347.500	1.365000	22.34500	32.89500
Maximum	33850.00	8.410000	71.26000	35.58000
Minimum	50.00000	0.020000	0.910000	28.58000
Std. Dev.	3637.574	1.387375	13.88858	1.722507
Skewness	5.011822	1.992046	0.465544	-0.228899
Kurtosis	40.99300	9.026604	3.056711	2.091249
Jarque-Bera	8877.633	300.1094	5.003301	5.953590
Probability	0.000000	0.000000	0.081950	0.050956
Sum	353879.0	223.8800	3402.210	4483.720
Sum Sq. Dev.	1.81E+09	263.6989	26426.28	406.4831
Observations	138	138	138	138

Sumber: Output *Eviews* 13 (data diolah peneliti 2026)

Model Regresi Data Panel

Common Effect Model

Tabel 4. Hasil Regresi *Common Effect Model* (CEM)

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-27272.43	4969.903	-5.487519	0.0000
ROA	490.9619	246.0443	1.995421	0.0480
NPM	51.77906	24.88108	2.081061	0.0393
LN	854.5126	154.3090	5.537672	0.0000

R-squared	0.311646	Mean dependent var	2564.341
Adjusted R-squared	0.296235	S.D. dependent var	3637.574
S.E. of regression	3051.586	Akaike info criterion	18.91327
Sum squared resid	1.25E+09	Schwarz criterion	18.99812
Log likelihood	-1301.015	Hannan-Quinn criter.	18.94775
F-statistic	20.22244	Durbin-Watson stat	0.898196
Prob(F-statistic)	0.000000		

Sumber: Output *Eviews* 13 (data diolah peneliti 2026)

Copyright ©2026, JIBEMA

Licensed under a Creative Commons Attribution-NonCommercial 4.0 International License

JIBEMA: Jurnal Ilmu Bisnis, Ekonomi, Manajemen, dan Akuntansi
Volume 4, No. 2, October 2026, p. 4566-4580

Fixed Effect Model

Tabel 5. Hasil Regresi *Fixed Effect Model* (FEM)

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	101679.6	36436.19	2.790621	0.0062
ROA	916.4369	574.1412	1.596187	0.1133
NPM	-50.11459	38.66952	-1.295971	0.1979
LN	-3058.303	1124.150	-2.720546	0.0076
Effects Specification				
Cross-section fixed (dummy variables)				
R-squared	0.641340	Mean dependent var		2564.341
Adjusted R-squared	0.561282	S.D. dependent var		3637.574
S.E. of regression	2409.377	Akaike info criterion		18.58018
Sum squared resid	6.50E+08	Schwarz criterion		19.13169
Log likelihood	-1256.032	Hannan-Quinn criter.		18.80430
F-statistic	8.010926	Durbin-Watson stat		1.623768
Prob(F-statistic)	0.000000			

Sumber: Output *Eviews* 13 (data diolah peneliti 2026)

Random Effect Model

Tabel 6. Hasil Regresi *Random Effect Model* (REM)

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-22958.05	7784.104	-2.949350	0.0038
ROA	436.8750	325.6467	1.341561	0.1820
NPM	18.89406	28.60580	0.660498	0.5101
LN	749.3779	240.3387	3.118008	0.0022
Effects Specification				
			S.D.	Rho
Cross-section random			1751.379	0.3457
Idiosyncratic random			2409.377	0.6543
Weighted Statistics				
R-squared	0.099361	Mean dependent var		1255.716
Adjusted R-squared	0.079197	S.D. dependent var		2650.986
S.E. of regression	2543.846	Sum squared resid		8.67E+08
F-statistic	4.927727	Durbin-Watson stat		1.274169
Prob(F-statistic)	0.002805			
Unweighted Statistics				
R-squared	0.287697	Mean dependent var		2564.341
Sum squared resid	1.29E+09	Durbin-Watson stat		0.855667

Sumber: Output *Eviews* 13 (data diolah peneliti 2026)

Copyright ©2026, JIBEMA

Licensed under a Creative Commons Attribution-NonCommercial 4.0 International License

JIBEMA: Jurnal Ilmu Bisnis, Ekonomi, Manajemen, dan Akuntansi
Volume 4, No. 2, October 2026, p. 4566-4580

Pemilihan Model Regresi Data Panel

Uji Chow

Tabel 7. Hasil *Uji Chow*

Redundant Fixed Effects Tests
Equation: Untitled
Test cross-section fixed effects

Effects Test	Statistic	d.f.	Prob.
Cross-section F	4.679747	(22,112)	0.0000
Cross-section Chi-square	89.965958	22	0.0000

Sumber: Output *Eviews* 13 (data diolah peneliti 2026)

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat bahwa nilai prob cross-section F 0.0000 < 0,05, maka model yang dipilih adalah *fixed effect model* (FEM).

Uji Hausman

Tabel 8. Hasil *Uji Hausman*

Correlated Random Effects - Hausman Test
Equation: Untitled
Test cross-section random effects

Test Summary	Chi Sq.Statistic	Chi-Sq. d.f.	Prob.
Cross-section random	18.374578	3	0.0004

Sumber: Output *Eviews* 13 (data diolah peneliti 2026)

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat bahwa nilai probabilitas 0.0004 < 0,05, maka model yang dipilih adalah *fixed effect model* (FEM). Berdasarkan *uji chow* dan *uji hausman*, maka model yang dipilih dalam penelitian ini adalah *fixed effect model* (FEM).

Analisis Regresi Data Panel

$$Y=101679{,}59 + 916{,}44\ ROA - 50{,}11\ NPM - 3058{,}30\ LN$$

Maka dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Nilai konstanta sebesar 101679,59 artinya tanpa adanya variabel ROA (X1), NPM (X2) dan Ukuran Perusahaan (X3), maka Harga Saham (Y) sebesar 101679,59.
2. Nilai koefisien variabel ROA (X1) sebesar 916,44 artinya, jika variabel ROA (X1) mengalami peningkatan 1 satuan sementara variabel lain tetap, maka variabel harga saham (Y) akan mengalami peningkatan sebesar 916,44. Begitupun sebaliknya, jika ROA (X1) mengalami penurunan maka variabel harga saham (Y) akan mengalami penurunan 916,44.

 Copyright ©2026, JIBEMA

Licensed under a Creative Commons Attribution-NonCommercial 4.0 International License

JIBEMA: Jurnal Ilmu Bisnis, Ekonomi, Manajemen, dan Akuntansi
Volume 4, No. 2, October 2026, p. 4566-4580

3. Nilai koefisien variabel NPM (X2) sebesar -50,11 artinya, jika nilai variabel NPM (X2) mengalami peningkatan 1 satuan sementara variabel lain tetap, maka variabel harga saham (Y) akan mengalami penurunan sebesar 50,11. Begitupun sebaliknya, jika variabel NPM (X2) mengalami penurunan, maka variabel harga saham (Y) akan mengalami peningkatan sebesar 50,11.
4. Nilai koefisien variabel ukuran perusahaan (X3) sebesar -3058,30 artinya, jika nilai variabel ukuran perusahaan (X3) mengalami peningkatan 1 satuan sementara variabel lain tetap, maka variabel harga saham Y akan mengalami penurunan sebesar 3058,30. Begitupun sebaliknya, jika variabel ukuran perusahaan (X3) mengalami penurunan, maka variabel harga saham (Y) akan mengalami peningkatan sebesar 3058,30.

Analisis Koefesien Determinasi

Tabel 9. Uji Koefesien Determinasi

R-squared	0.641340	Mean dependent var	2564.341
Adjusted R-squared	0.561282	S.D. dependent var	3637.574
S.E. of regression	2409.377	Akaike info criterion	18.58018
Sum squared resid	6.50E+08	Schwarz criterion	19.13169
Log likelihood	-1256.032	Hannan-Quinn criter.	18.80430
F-statistic	8.010926	Durbin-Watson stat	1.623768
Prob(F-statistic)	0.000000		

Sumber: Output *Eviews* 13 (data diolah peneliti 2026)

Dari tabel uji koefisien determinasi, *Adjusted R-Squared* tercatat sebesar 0,561282 atau 56,13%. Hal itu menandakan ROA (X1), NPM (X2), dan ukuran perusahaan (X3) sanggup menerangkan harga saham (Y) sebesar 56,13%, sedangkan 43,87% (100% - 56,13%) sisanya diterangkan oleh variabel lain, seperti *Return on Equity* (ROE), *Capital Adequacy Ratio* (CAR), inflasi, suku bunga, dan sentimen pasar.

Uji Simultan (Uji F)

Tabel 10. Hasil Uji Simultan

R-squared	0.641340
Adjusted R-squared	0.561282
S.E. of regression	2409.377
Sum squared resid	6.50E+08
Log likelihood	-1256.032
F-statistic	8.010926
Prob(F-statistic)	0.000000

Sumber: Output *Eviews* 13 (data diolah peneliti 2026)

Berdasarkan Tabel diatas dapat disimpulkan bahwa variabel ROA (X1), NPM (X2) dan ukuran perusahaan (X3) secara simultan berpengaruh signifikan terhadap harga saham.

 Copyright ©2026, JIBEMA

Licensed under a Creative Commons Attribution-NonCommercial 4.0 International License

JIBEMA: Jurnal Ilmu Bisnis, Ekonomi, Manajemen, dan Akuntansi
Volume 4, No. 2, October 2026, p. 4566-4580

Uji Parsial (Uji T)

Tabel 11. Hasil Uji Parsial

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	101679.6	36436.19	2.790621	0.0062
ROA	916.4369	574.1412	1.596187	0.1133
NPM	-50.11459	38.66952	-1.295971	0.1979
LN	-3058.303	1124.150	-2.720546	0.0076

Sumber: Output *Eviews* 13 (data diolah peneliti 2026)

Berdasarkan tabel diatas dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Variabel ROA memiliki nilai probabilitas sebesar 0,1133 > 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa *Return on Assets* (ROA) tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham (Y).
2. Variabel NPM memiliki nilai probabilitas sebesar 0,1979 > 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa *Net Profit* Margin (NPM) tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham (Y).
3. Variabel ukuran perusahaan memiliki nilai probabilitias sebesar 0,0076 < 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh signifikan terhadap harga saham (Y).

PEMBAHASAN

Pengaruh *Return on Assets*, *Net Profit Margin* dan Ukuran Perusahaan Secara Simultan terhadap Harga Saham

Nilai probabilitas sebesar 0,000000 < 0.05 diperoleh dari tabel 10, yang memperlihatkan *Return on assets* (ROA), *Net Profit Margin* (NPM), dan Ukuran Perusahaan berpengaruh signifikan terhadap harga saham perusahaan perbankan tercatat di Bursa Efek Indonesia 2020-2025.

Keadaan itu memperlihatkan harga saham tidak semata dipengaruhi satu aspek keuangan, melainkan juga perpaduan kemampuan perusahaan mengelola aset, mencetak laba dari pendapatan, serta besarnya aset yang dimiliki. Sebelum mengambil keputusan investasi, investor dapat menjadikan ketiga variabel tersebut sebagai bahan pertimbangan dalam menilai kondisi perusahaan. Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian Pratanti & Berliani, (2025) yang menyatakan bahwa *Return on Assets*, *Net Profit Margin* dan ukuran perusahaan secara simultan berpengaruh terhadap harga saham.

Pengaruh *Return on Assets* Secara Parsial terhadap Harga Saham

Dari tabel 11, nilai probabilitas tercatat sebesar 0,1133 > 0,05. Angka itu memperlihatkan *return on assets* (ROA) tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham perusahaan perbankan tercatat di Bursa Efek Indonesia periode 2020-2025.

Kondisi itu memperlihatkan kemampuan perusahaan mencetak laba dari aset yang dimiliki belum menjadi faktor utama yang memengaruhi harga saham. Dalam mengambil keputusan investasi,

 Copyright ©2026, JIBEMA

Licensed under a Creative Commons Attribution-NonCommercial 4.0 International License

JIBEMA: Jurnal Ilmu Bisnis, Ekonomi, Manajemen, dan Akuntansi
Volume 4, No. 2, October 2026, p. 4566-4580

investor menimbang faktor lain, seperti kondisi perusahaan, risiko, dan prospek usaha. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Johannes (2024), yang menyatakan bahwa ROA tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham.

Pengaruh *Net Profit Margin* Secara Parsial terhadap Harga Saham

Dari tabel 11, nilai probabilitas tercatat sebesar 0,1979 > 0,05. Angka itu memperlihatkan *Net Profit Margin* (NPM) tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham perusahaan perbankan tercatat di Bursa Efek Indonesia periode 2020–2025.

Hal tersebut menandakan besar kecilnya NPM belum menjadi faktor utama yang memengaruhi pergerakan harga saham perusahaan. Saat berinvestasi, investor tidak cuma memperhatikan kemampuan perusahaan mencetak laba bersih, namun turut menimbang kondisi perusahaan, prospek usaha, dan sentimen pasar Zulfikar (2016).

Temuan ini selaras dengan penelitian Majdudah et al. (2024), yang menyatakan NPM secara parsial tidak berdampak signifikan terhadap harga saham.

Pengaruh Ukuran Perusahaan Secara Parsial Terhadap Harga Saham

Nilai probabilitas sebesar 0,0076 < 0,05 dengan koefisien regresi sebesar -3058,30 diperoleh dari tabel 11. Temuan itu memperlihatkan ukuran perusahaan berdampak negatif dan signifikan atas harga saham perusahaan perbankan tercatat di Bursa Efek Indonesia periode 2020–2025.

Besarnya aset perusahaan tak selalu diiringi kenaikan harga saham. Perusahaan yang bertambah besar turut membawa aset serta kegiatan operasional yang diurusnya makin luas, sehingga aktivitas perusahaan menjadi lebih rumit dan menuntut pengawasan lebih besar Watson (2023). Kekhawatiran investor dapat menurunkan minat terhadap saham perusahaan bila pengelolaan dan pengawasan tidak efektif. Permintaan saham pun berpotensi menyusut akibat kondisi itu. Temuan ini sejalan dengan Kurniawan dan Astuti (2024), yang menyatakan ukuran perusahaan secara parsial berpengaruh negative dan signifikan terhadap harga saham.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian, diperoleh simpulan bahwa *Return on Assets* (ROA), *Net Profit Margin* (NPM), ukuran perusahaan, dan harga saham pada perusahaan perbankan tercatat di Bursa Efek Indonesia sepanjang 2020–2025 berada dalam kondisi berfluktuasi. Nilai rata-rata ROA mencapai 1,62 dan tergolong kategori sangat baik, yang memperlihatkan kemampuan perusahaan mencetak laba dari aset yang dimiliki. Sementara itu, rata-rata NPM mencapai 24,65 dan memperlihatkan kemampuan perusahaan yang baik dalam mencetak laba bersih. Ukuran perusahaan memiliki rata-rata 32,49, tergo-

 Copyright ©2026, JIBEMA

Licensed under a Creative Commons Attribution-NonCommercial 4.0 International License

JIBEMA: Jurnal Ilmu Bisnis, Ekonomi, Manajemen, dan Akuntansi
Volume 4, No. 2, October 2026, p. 4566-4580

long perusahaan besar, serta meningkat sepanjang periode. Adapun harga saham memiliki rata-rata Rp2.564 dan berfluktuasi dengan kecenderungan menurun.

Secara bersamaan, ROA, NPM, dan ukuran perusahaan berpengaruh signifikan terhadap harga saham. Secara parsial, ROA tidak berpengaruh signifikan sebab pergerakannya yang berfluktuasi membuat perubahan nilainya tak cukup kuat memengaruhi harga saham. NPM pun tidak berpengaruh signifikan sebab perubahannya belum mampu memberi dampak yang signifikan atas harga saham. Sementara itu, ukuran perusahaan berpengaruh signifikan dan dapat menjadi salah satu faktor yang dipertimbangkan investor dalam menilai perusahaan.

DAFTAR PUSTAKA

Aminatuzzuhro, Bachtiar Rahman Halik, Pujianto, R. Z. F. (2023). Pengaruh Rasio Likuiditas, Kebijakan Dividen dan Ukuran Perusahaan terhadap Harha Saham (Studi Empiris Pada Perusahaan Industri Yang Terdaftar di BEI Tahun 2017-2020. *Jurnal Wawasan Manajemen*, *11*(1), 1–14.

Arif, Mohamad Arif Luqman, dan D. M. (2023). Pengaruh ROA, NPM, EPS terhadap Harga Saham pada Perusahaan Subsektor Properti dan Real Estate yang Terdaftar di BEI Tahun 2019–2021. *Transformasi Manageria: Journal of Islamic Education Management*, *3*(2), 258–275.

Bursa Efek Indonesia. 2024. Laporan Keuangan Perusahaan Perbankan. Didapatkan: https://www.idx.co.id

Brigham, E. F., & Houston, J. F. (2019). *Fundamentals of FINANCIAL MANAGEMENT 15e* (Fifteenth). Cengage Learning.

Johannes Nugroho, Leonard Pangaribuan, W. P. (2024). Pengaruh ROA, ROE, dan EPS Terhadap Harga Saham Perbankan Yang Terdaftar Pada Bei Periode 2018-2022. *Jurnal Akuntansi*, *13*(2), 110–122. https://doi.org/10.46806/ja.v13i2.1167

Kustodian Sentral Efek Indonesia (2025). Statistik Pasar Modal Indonesia Pertumbuhan Investor. *Kustodian Sentral Efek Indonesia,* 1-17.

Kurniawan, A. R., & Astuti, B. (2024). Faktor-faktor yang mempengaruhi harga saham (Studi kasus perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia 2018–2020). *Jurnal Akuntansi Keuangan dan Teknologi Informasi Akuntansi, 5*(1), 50–61. 10.36085/jakta.v5i1.6295

Majdudah, G. S., Yusnita, R. T., & Patimah, T. (2024). Pengaruh Net Profit Margin Dan Earning Per Share Terhadap Harga Saham PT. Lippo Karawaci Tbk. (Periode 2014-2023). *Jurnal Bisnis, Manajemen Dan Akuntansi*, *1*(1), 1–12. https://doi.org/10.70963/jbisma.v1i1.12

Mendrofa, I. D., & Maharani, N. K. (2022). Pengaruh Profitabilitas , Kebijakan Dividen dan Ukuran Perusahaan terhadap Harga Saham. *Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, *5*(9), 3570–3578

Nagian Toni, L. A. (2021). *Analisis Partial Least Square Studi pada Perusahaan Property dan Real Estate yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia*. Merdeka Kreasi Group.

Nurfitriyani, A., & Azizi, E. (2023). Pengaruh Ukuran Perusahaan (SIZE) Dan Profitabilitas (ROE) Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Industri Sektor Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2018-2022. *Jurnal Manajemen Dan Bisnis (JMB)*, *4*(2), 2745–

 Copyright ©2026, JIBEMA

Licensed under a Creative Commons Attribution-NonCommercial 4.0 International License

JIBEMA: Jurnal Ilmu Bisnis, Ekonomi, Manajemen, dan Akuntansi
Volume 4, No. 2, October 2026, p. 4566-4580

2892. https://doi.org/10.57084/jmb.v4i2.1309

Paroli, Ariawan., C. S. (2023). *Manajemen Keuangan*. Takaza Innovatix Labs.

Pratanti, N. E., & Berliani, K. (2025). Pengaruh ROA , NPM , Firm Size dan Debt to Equity Ratio Terhadap Harga Saham. *Journal of Artificial Intelligence and Digital Business (RIGGS)*, *4*(3), 1860–1867. 10.31004/riggs.v4i3.2279

Rieza, Ika, I. (2022). Pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap Harga Saham dengan Struktur Modal sebagai Variabel Intervening Pada Perusahaan Perbankan Syariah yang Terdaftar di BEI Tahun 2020. *Jurnal Mahasiswa Entrepreneur (JME)*, 1645–1661. https://doi.org/10.36841/jme.v1i8.2210

Rifky, A., Pratama, Y., & Prapanca, D. (2024). Share Prices (Case Study Of Automotive Subsector Companies And Components Listed On The Indonesian Stock Exchange In 2020-2023) *Manajemen Studies and Entrepeneurship Journal*. 5(2) 5755-5769. https://doi.org/10.37385/msej.v5i2.5103

Siregar, E. I. (2021). *Kinerja Keuangan terhadap Profitabilitas Sub Sektor Kontruksi.*Pekalongan: Penerbit NEM.

Sulelo, R. D. E. dan D. (2023). Pengaruh Net Profit Margin, Return On Assets dan Gross Profit Margin terhadap Harga Saham. *Ar-Ribhu: Jurnal Manajemen Dan Keuangan Syariah*, *4*(1), 55–71. https://ejournal.unzah.ac.id/index.php/arribhu/article/view/1083

Wahyu, Puji Muniarty, W. (2025). Pengaruh Return on Asset (RoA) dan Return on Equity (RoE) terhadap Harga Saham pada PT Hanjaya Mandala Sampoerna Tbk. *Indonesian Research Journal on Education*, *5*, 333–343.

Watson, D., Head, A., & Chan, D. (2023). *Corporate Finance: Principles and Practice* (9th ed.). Pearson.

Zulfikar. (2016). *Pengantar Pasar Modal dengan Pendekatan Statistika*. Deepublish.

 Copyright ©2026, JIBEMA

Licensed under a Creative Commons Attribution-NonCommercial 4.0 International License